



DEWAN TINJAU PEMBANGUNAN JEMBATAN KLERINGAN

Hindari Macet, Arus Lalin Dialihkan

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan mengalihkan sejumlah jalur yang melewati Jalan Mangkubumi dan Jalan Malioboro. Langkah pengalihan tersebut untuk menghindari kemacetan di sekitar jalan yang menjadi lokasi pembangunan jembatan Kleringan. Untuk kepentingan ini, telah disiapkan 4 jalur alternatif.

Kepala Dinas Pemukiman Prasarana Wilayah Kota (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Toto Suroto jelang peninjauan lokasi pembangunan jembatan Kleringan oleh Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Kamis (14/7) menuturkan proses pengajuan izin penutupan jalan sementara sudah masuk ke Kepolisian Resor Kota Yogya (Polresta).

Diharapkan izin tersebut sudah keluar pada minggu sudah ketiga bulan Juli. Toto menuturkan penutupan jalan sekitar 100 meter ini tidak secara total namun hanya sebagian saja di tempat keluar masuk alat berat. "Artinya warga masih bisa melewati hanya saja harus siap dengan kemacetan," tutur Toto.

Empat jalur alternatif tersebut yakni dari Jalan P Diponegoro dan Jalan AM Sangaji yang akan menuju Malioboro dan Jalan Abu Bakar Ali dialihkan lewat Jalan Jend Sudirman, Jalan Suroto, Jalan Yos Sudarso, Jalan Mangkubumi, Jalan Gowongan Kidul, Jalan Tentara Pelajar dan Jalan Pasar Kembang menuju ke Jalan Abu Bakar Ali dialihkan lewat Jalan Mataram, Jalan Hayam Wuruk dan Jalan Yos Sudarso.

Dari Jalan Suryotomo menuju ke Jalan Abu Bakar Ali dialihkan ke Jalan Mas Suharto, Jalan Hayam Wuruk dan Jalan Yos Sudarso. Sedangkan Jalan Atmosukarto yang menuju ke Jalan Abu Bakar Ali dialihkan ke Jalan Yos Sudarso dan Stasiun Lempuyangan.

"Untuk memudahkan pemakaian jalan kita juga akan pasang rambu-rambu peringatan," urai Toto lagi.

Toto menambahkan dimulainya pengerjaan pembangunan fisik jembatan pada awal Agustus mendatang. Proses pengeboran pondasi (pembetonan) akan dilakukan dengan sistem *borpile* untuk menekan terjadinya getaran di kawasan sekitar. Pembangunan Jembatan Kleringan dimaksudkan untuk mengurangi kemacetan jalan dari berbagai penjuru menuju Malioboro.

Sementara Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Zuhrif Huda menuturkan proses pembangunan berlangsung selama 165 hari ditambah satu minggu untuk proses izin penutupan jalan dari kepolisian.

"Dalam proses pembangunan kami berharap supaya letak *borpile* untuk tiang penyangga jembatan letaknya tidak terlalu dekat dengan sungai. Hal ini untuk mengantisipasi apabila terjadi banjir di Code kondisi bangunan tidak berpengaruh," ujar Zuhrif.

Sesuai dengan rencana, jembatan Kleringan yang melintasi Kali Code ini memiliki panjang 36 meter dan lebar 18 meter. Untuk jalan raya efektif selebar 14 meter dan sisi kanan kiri terdapat trotoar masing-masing selebar 2 meter.

Dana pembangunan sebesar Rp 9,28 miliar yang masing-masing dari APBD Provinsi DIY sebesar Rp 8 miliar dan APBD Kota Yogya sebesar Rp 1,28 miliar. (M-1)-f

Peta Pengalihan Sementara Jalur Lalu Lintas

Keterangan gambar:

- ➔ Dari Jl. P. Diponegoro dan Jl. AM Sangaji yang akan menuju ke Jl. Malioboro dan Jl. Abu Bakar Ali dialihkan lewat Jl. Jend. Sudirman - Jl. Suroto - Jl. Yos Sudarso dan dilanjutkan lewat Jl. P. Mangkubumi - Jl. Gowongan Kidul - Jl. Tentara Pelajar - Jl. Pasar Kembang
- ➔ Dari Jl. P. Diponegoro yang akan menuju ke Jl. Abu Bakar Ali dialihkan lewat Jl. Mataram - Jl. Mas Suharto - Jl. Hayam Wuruk - Jl. Yos Sudarso
- ➔ Dari Jl. Mayor Suryotomo yang akan menuju ke Jl. Abu Bakar Ali dialihkan lewat Jl. Mas Suharto - Jl. Hayam Wuruk - Jl. Yos Sudarso
- ➔ Dari Jl. Atmosukarto yang akan menuju ke Jl. Abu Bakar Ali dialihkan lewat Jl. Yos Sudarso - Stasiun Lempuyangan
- ➔ Rambu Peringatan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005